

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, segala aspek kehidupan termasuk keuangan juga berkembang. Karena keuangan adalah salah satu aspek terpenting dalam kehidupan, bidang keuangan selalu menarik untuk dipelajari. Keuangan dapat berfungsi sebagai ukuran kesejahteraan seseorang semakin banyak uang yang dimiliki seseorang, semakin baik pula kesejahteraannya. Pasar modal mempunyai peran penting dalam perekonomian negara untuk mendukung pelaksanaan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan stabilitas ekonomi nasional. Pasar modal juga menjadi tempat bertemunya investor dan perusahaan yang membutuhkan modal atau investasi jangka panjang. Menurut OJK (2021), Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, seperti saham, surat utang (obligasi), reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif dari efek atau surat berharga.

Saat ini, semakin banyak pilihan produk keuangan seperti perbankan, asuransi, investasi, dan lain-lain. Namun, ini menunjukkan bahwa, jika seseorang ingin mencapai tujuannya, pengambilan keputusan keuangan akan menjadi hal yang rumit juga. Ada banyak variabel yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan yang baik dan keinginan seseorang untuk memulai investasi. Menurut Liana, Fitriyani, and Asmini (2020), Investasi merupakan komponen utama dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Secara teori peningkatan investasi akan mendorong volume perdagangan dan volume produksi yang selanjutnya akan memperluas kesempatan kerja yang produktif dan berarti akan meningkatkan pendapatan perkapita sekaligus bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

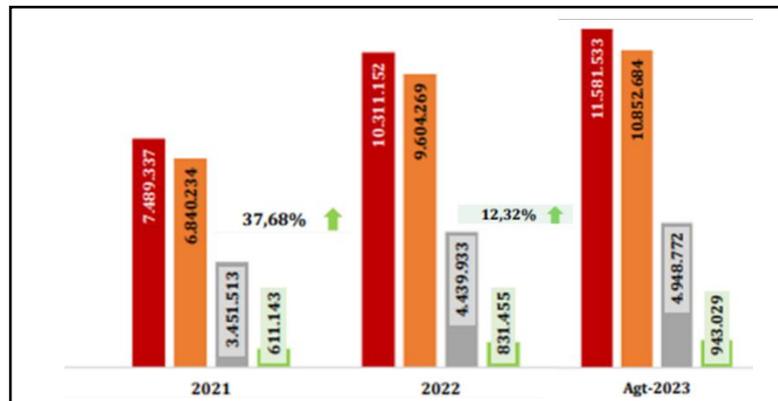
Modal atau dana adalah komponen yang diperlukan untuk melakukan investasi. Dana tersebut dapat berasal dari dana pribadi atau pinjaman. Selain pengetahuan tentang keuangan, pendapatan dan pengalaman berinvestasi juga mempengaruhi Keputusan Investasi; semakin banyak pendapatan yang dimiliki

dan pengalaman mengelola keuangan, semakin baik pengelolaan keuangan masa depan seseorang dengan mempertimbangkan resiko yang akan terjadi dan memberikan toleransi pada resiko tersebut.

Sebuah fenomena menunjukkan bahwa pasar investasi Indonesia terus berkembang setiap tahunnya. Pasar modal semakin diminati oleh investor. Menurut OJK (2021) Hal ini menunjukkan minat masyarakat yang meningkat untuk berinvestasi. Gambar berikut menunjukkan peningkatan jumlah investor yang masuk ke pasar modal :

Gambar I. 1

Pertumbuhan Investor



Sumber: KSEI,2023

Berdasarkan pada Gambar I.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah investor yang masuk ke pasar modal terus meningkat. Data dari tahun 2021 menunjukkan jumlah investor sebanyak 7.489.337 orang, naik 37,68% pada tahun 2022, dengan jumlah investor sebanyak 10.311.152 orang. Kemudian pada Agustus tahun 2023, jumlah investor kembali meningkat secara signifikan sebesar 12,32%, dengan jumlah investor sebanyak 11.581.533 orang. Maka melihat tren ini jumlah investor yang masuk ke pasar modal akan terus meningkat. Selain itu peningkatan jumlah investor didominasi oleh generasi muda Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada Gambar I.2 :

Berdasarkan pada Gambar I.2 dapat disimpulkan bahwa usia 30 tahun ke bawah memiliki presentasi terbanyak dengan 57,04 kemudian usia 31 - 40 memiliki presentase lebih sedikit dari kelas sebelumnya yaitu 23,27% dari

jumlah investor yang ada di pasar modal. Pada usia 41 – 50 memiliki presentasi 11,36%, usia 51 – 60 memiliki presentasi 5,04% dan pada usia 60 tahun keatas memiliki presentasi yang paling kecil di bandingkan kelompok usia yang lain dengan presentasi sebesar 2,88%. Dari data tersebut kita dapat melihat bahwa semakin tinggi kelompok usia maka semakin kecil jumlah investor yang ada di pasar modal.

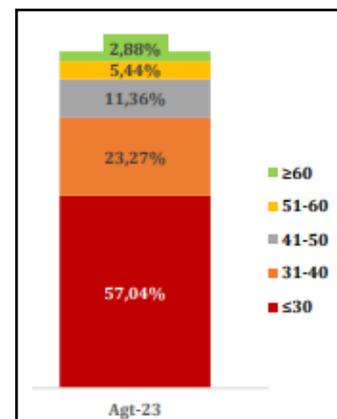
Maraknya penipuan investasi online menjadi salah satu isu penting untuk melakukan Literasi Keuangan di era transformasi digital. Melalui peningkatan Literasi Keuangan, akan menghasilkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap produk keuangan legal, manfaat dan risiko. Dengan adanya Literasi Keuangan akan meningkatkan tingkat literasi menjadi lebih ke 30 persen untuk masuk ke kategori masyarakat well literate atau terliterasi dengan baik.

Gambar I. 2
Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK)



Sumber: KSEI,2023

Gambar I. 3
Kelompok Usia



Sumber: OJK,2022

Berdasarkan hasil survei pada tahun 2022 yang dilakukan oleh Otoritas Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat Literasi Keuangan mencapai 49,68%. Sehingga jika dibandingkan survei tahun 2019 terdapat peningkatan dalam Literasi Keuangan sebesar 11,65%. Indikator yang digunakan dalam survei tahun 2013, 2016,2019,2022 dalam tingkat Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku.

Menurut Mansur (2023), Literasi Keuangan adalah sebuah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang berhubungan dengan adanya lembaga keuangan baik jenis produk yang dikeluarkan maupun keuntungan dan kerugian yang akan muncul dari produk tersebut. Seseorang akan dianggap memiliki Literasi Keuangan yang baik apabila dia sudah mempunyai keahlian untuk memanfaatkan produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan seperti perbankan, pegadaian, lembaga dana pensiun dan pasar modal.

Pendapatan and Keputusan (2021) menyatakan Literasi Keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu agar dapat mengantisipasi tentang masalah keuangan. Dengan adanya pengetahuan atau Literasi Keuangan akan membantu individu dalam mengelola keuangan pribadinya sehingga dapat memaksimalkan nilai, waktu, uang dan keuntungan yang diperoleh meningkat sesuai taraf kehidupannya.

Jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, mereka akan dapat membuat keputusan perencanaan keuangan yang tepat. Sebaliknya, jika mereka tidak memiliki pengetahuan keuangan yang baik, mereka juga akan kurang mampu merencanakan keuangan mereka, yang pada gilirannya akan menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Literasi Keuangan menunjukkan bahwa uang memengaruhi tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang, termasuk mengambil peran penting dalam kehidupan serta memberikan rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan, dan bahkan memicu kejahatan.

Kesehatan dan kesejahteraan seseorang di masa depan bergantung pada perilaku mereka di bidang keuangan. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat berdampak negatif pada seseorang. Selain itu, Perilaku Keuangan seseorang dapat memengaruhi Keputusan Investasi mereka. Menurut Yasa, Upadana, and Herawati (2020), Perilaku Keuangan merupakan sebuah respons dari individu mengenai informasi keuangan. Selain itu tingkah laku seseorang dalam mengelola dan melakukan keputusan keuangan pribadinya merupakan dampak dari Perilaku Keuangannya sendiri. Menurut Amari (2023), Perilaku Keuangan mempelajari bagaimana manusia berperilaku secara aktual dalam penentuan keuangan yang khususnya adalah mempelajari bagaimana psikologi

mempengaruhi dalam keputusan keuangan, perusahaan, serta pasar modal.

Menurut Safryani, Aziz, and Triwahyuningtyas (2020), Keputusan Investasi mempunyai makna yaitu suatu tindakan yang diambil seseorang pada masa sekarang yang diproyeksikan di masa mendatang guna mendapatkan keuntungan. Menurut Tandelilin dalam Marsis (2013) dalam (Kasus and Sruweng 2021) , Keputusan Investasi adalah suatu bentuk pengorbanan kekayaan dimasa sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang dengan tingkat resiko tertentu.

PT Bina Pertiwi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Agriculture, Industrial, Construction, Mining dan Energy. Dimiliki sepenuhnya oleh PT United Tractors,Tbk yang juga merupakan bagian dari PT Astra Internasional,Tbk. Pada tahun 2019, PT Bina Pertiwi menambah lini produk yang sebelumnya ditangani oleh Andalan Multi Kencana.

Penambahan lini produk ini dilakukan guna memperkuat bisnis dengan cara menambah lini bisnis dan produk, yaitu after market yang focus pada sector mining. Hal ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang beragam. Didukung oleh karyawan yang berkompeten serta tim manajemen yang solid.

Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan pada karyawan PT Bina Pertiwi masih tergolong rendah mengenai pengetahuan dan Perilaku Keuangan karena mereka hanya memikirkan keuntungan diawal dan siap jalan sehingga masih banyak yang gagal dan belum mengetahui bagaimana cara mengelola Bisnis keuangan dengan baik. Seorang karyawan yang pernah melakukan investasi (Hasanah Arifah, 28 tahun) mengaku bahwa masih kurang mengerti akan investasi walaupun telah mendapatkan literasi investasi sejak di bangku kuliah sehingga masih memerlukan informasi atau pengetahuan via internet.

Literasi Keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu agar dapat mengantisipasi tentang masalah keuangan. Dengan adanya pengetahuan atau Literasi Keuangan akan membantu individu dalam mengelola keuangan pribadinya sehingga dapat memaksimalkan nilai, waktu, uang dan keuntungan yang diperoleh meningkat sesuai taraf kehidupannya. Pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam manajemen keuangannya. Hal ini didukung oleh penelitian Tania (2022)

bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Selain itu kegiatan yang dilakukan oleh PT Bina Pertiwi, seperti penyelenggaraan webinar tentang investasi dan literasi keuangan yang diadakan bagi karyawan. Dalam beberapa bulan terakhir, perusahaan mengadakan beberapa webinar yang membahas topik-topik penting seperti pengelolaan keuangan pribadi, dasar-dasar investasi, dan cara memanfaatkan pasar modal. Meskipun partisipasi dalam webinar ini cukup tinggi, survei internal menunjukkan bahwa masih ada sejumlah karyawan yang merasa kurang percaya diri dalam membuat keputusan investasi meskipun telah mengikuti pelatihan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun akses informasi meningkat, literasi keuangan dan perilaku keuangan karyawan masih memerlukan perhatian lebih lanjut untuk memastikan bahwa mereka dapat mengambil keputusan investasi yang lebih baik dan terinformasi di pasar modal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk membuat Keputusan Investasi yang efektif, seseorang harus memiliki Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan. Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan pribadinya merupakan faktor penting dalam membuat Keputusan Investasi yang efektif.

Hal ini juga merupakan tugas yang besar bagi PT Bina Pertiwi untuk melakukannya kepada karyawannya yang memiliki pendapatan agar mereka dapat mengatur keuangan dan menjalani kehidupan yang sejahtera di masa mendatang.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti **“Analisis Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Karyawan PT Bina Pertiwi Jakarta Timur”**. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beberapa faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi di pasar modal dengan fokus penelitian yaitu karyawan PT Bina Pertiwi.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di pasar modal pada karyawan PT Bina Pertiwi?
2. Apakah Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di pasar modal pada karyawan PT Bina Pertiwi?
3. Apakah Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Investasi di pasar modal pada karyawan PT Bina Pertiwi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi di pasar modal pada karyawan PT Bina Pertiwi
2. Untuk mengetahui analisis Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi di pasar modal pada karyawan PT Bina Pertiwi
3. Untuk mengetahui analisis Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi di pasar modal pada karyawan PT Bina Pertiwi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi dan tambahan informasi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang. Dapat menambah perbendaharaan buku di perpustakaan Universitas MH. Thamrin dan dapat digunakan sebagai literatur dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam menyikapi masalah sumber daya manusia yang menyangkut tentang Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan.

3. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempelajari lebih banyak hal atau materi. Jadi, penelitian dapat memberi manfaat untuk memperluas pengetahuan bagi masyarakat umum.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu penulis memperluas pengetahuan tentang pentingnya edukasi berinvestasi dalam pasar modal. Selain itu, penulis dapat berbagi dan meningkatkan analisis melalui penelitian ini. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat tentang berbagai hal, seperti Pengetahuan Investasi, Kemajuan teknologi, Minat berinvestasi.

Penelitian ini juga merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S1) program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas M. H. Thamrin

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan ide untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan memberikan pembaca wawasan baru.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pembahasan materi-materi mengenai penulisan ini, maka diberikan gambaran secara garis besar dalam setiap bab. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini penjelasan seputar teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan, dengan mengacu pada buku-buku dan sumber sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dan

rangkuman tinjauan pustaka/kerangka teori selanjutnya dikembangkan menjadi kerangka konsep/kerangka pemikiran, dimana pada kerangka pemikiran tergambar hubungan antar variabel dalam penelitian yang disusun berdasarkan landasan teori di tinjauan pustaka. Selanjutnya FEB Universitas MH. Thamrin pada bagian akhir memuat hipotesis yang menggambarkan tujuan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai tempat dan waktu penelitian, metode yang digunakan, subjek penelitian, sampel penelitian yang mengulas tentang besarnya sampel dan teknik sampling (pengumpulan data). Instrumen penelitian yakni berupa alat dan bahan penelitian serta cara kerja. Selanjutnya pada bagian akhir akan menjelaskan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan statistik dengan menggunakan model persamaan regresi linear berganda melalui uji-uji tes statistik (uji validitas, uji asumsi klasik, uji regresi, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian yaitu karyawan PT Bina Pertiwi selanjutnya menjelaskan hasil pengujian hipotesis-hipotesis menggunakan data yang diolah sesuai yang sudah ditetapkan. Dalam bab ini data atau informasi yang telah diolah, dan dianalisis, dikaitkan dengan kerangka teoritik yang terdapat dalam bab ii sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam kerangka teoritik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini memuat kesimpulan hasil penelitian dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan akan dipaparkan beserta saran-saran terhadap kesimpulan tersebut.